

## Edukasi Menabung Sejak Dini Kepada Siswa SDN Narawita 01 dan 02

Yasir M. Fauzi<sup>1</sup>, Fadhillahanne<sup>2</sup>, Ria Riyani Kusnadi<sup>3</sup>, Muhammad Fauzi Nur Huda<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

<sup>3</sup>Bimbingan dan Konseling, Universitas Ma'soem, Indonesia

<sup>4</sup>Sistem Informasi, Universitas Ma'soem, Indonesia

yasirfauzi1984@gmail.com

---

*Received : Mar' 2024 Revised : Apr' 2025 Accepted : May' 2025 Published : May' 2025*

---

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the lack of early savings culture in students of SDN Narawita 01 and 02 in saving, this is important because it is to instill good habits from an early age, form character and healthy financial habits in children. This community service program aims to provide education about the importance of saving to grade 1 elementary school students at SDN Narawita 01 and 02. The method used in this community service is the PAR (Participatory Action Research) method. PAR was chosen because it allows active community participation in all stages of the research, from identifying problems to implementing actions. The results of this service show that students begin to understand the importance of saving and show interest in practicing the habit. They also begin to understand how saving can help them achieve small goals in their lives, such as buying toys or school supplies. The meaning of the results of this service is that by starting savings education from an early age, children can develop positive financial habits, which will benefit their lives in the future. The importance of the results of this service lies in its contribution to forming a generation that is wiser in managing personal finances, which can ultimately contribute to the economic welfare of families and society as a whole.*

**Keywords :** Education; Financial; Narawita Village; Saving.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya budaya menabung sejak dini pada siswa SDN Narawita 01 dan 02 dalam menabung, hal ini menjadi penting karena untuk menanamkan kebiasaan yang baik sejak dini, membentuk karakter dan kebiasaan finansial yang sehat pada anak-anak. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya menabung kepada siswa kelas 1 SD di SDN Narawita 01 dan 02. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode PAR (*Participatory Action Research*). PAR dipilih karena memungkinkan partisipasi aktif masyarakat dalam seluruh tahapan penelitian, mulai dari identifikasi masalah hingga pelaksanaan tindakan. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya menabung dan menunjukkan ketertarikan dalam mempraktikkan kebiasaan tersebut. Mereka juga mulai memahami bagaimana menabung dapat membantu mereka mencapai tujuan-tujuan kecil dalam hidup mereka, seperti membeli mainan atau keperluan sekolah. Makna dari hasil pengabdian ini adalah bahwa dengan memulai edukasi menabung sejak dini, anak-anak dapat mengembangkan kebiasaan finansial yang positif, yang akan bermanfaat bagi kehidupan mereka di masa mendatang. Pentingnya hasil pengabdian ini terletak pada kontribusinya dalam membentuk generasi yang lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

**Kata Kunci :** Edukasi; Desa Narawita; Finansial; Menabung.

---

## PENDAHULUAN

Menabung tidak hanya dilakukan oleh orangtua ataupun orang dewasa saja akan tetapi, anak-anak juga bisa menabung. Oleh karena itu, penting memberikan edukasi menabung sejak dini kepada anak-anak. Selain mengajarkan anak untuk pintar mengatur keuangan, juga mengajarkan mereka untuk lebih bersabar. Memahami sebuah proses untuk mencapai apa yang diinginkan. Anak akan diajarkan untuk lebih menghargai uang [1]. Menabung merupakan suatu perilaku yang sangat penting bagi setiap individu dalam suatu masyarakat, karena menabung merupakan salah satu cara untuk menyiapkan kehidupan yang lebih baik. Islam mengajarkan masyarakat untuk menabung sebagai salah satu cara untuk berjaga-jaga saat miskin, berjagajaga saat membutuhkan dan sebagai salah satu bentuk persiapan untuk masa depan. Sebagaimana dinyatakan dalam Q.S. Al Hasyr, 59:18; An Nissa, 4:9; bahwa menabung merupakan cara Allah SWT menjamin agar seseorang terhindar dari kemiskinan [2].

Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik di lingkungan keluarga, lingkungan di sekolah, maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Dewasa ini, anak-anak sangat gemar menghabiskan uangnya jika diberikan uang saku oleh orangtuanya, baik Ibu ataupun Ayahnya. Tidak hanya menghabiskan, akan tetapi terjadi perlakuan berulang bagi anak-anak untuk meminta kembali uang kepada orangtua mereka. Orangtua tidak menyuruh mereka berhenti menghabiskan uangnya, akan tetapi hanya untuk berhenti meminta uang. Padahal, sejatinya orangtua harus memberikan isyarat untuk menabung uangnya. Tak jarang orangtua zaman sekarang tidak memberikan edukasi terhadap anak untuk menabung uang mereka, sebagai hal yang dapat digunakan kedepannya [3].

Menabung merupakan salah satu kebiasaan penting yang perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Kebiasaan ini tidak hanya berfungsi untuk mengajarkan nilai-nilai ekonomi, tetapi juga untuk membentuk karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan mengelola keuangan secara bijak. Namun, di masyarakat saat ini, kurangnya kesadaran akan pentingnya menabung pada anak-anak. Banyak orang tua dan pendidik yang belum memahami pentingnya memberikan pendidikan finansial kepada anak-anak sejak usia dini, terutama di lingkungan sekolah dasar.

Meskipun banyak penelitian telah membuktikan bahwa pendidikan finansial sejak dini sangat penting untuk membentuk kebiasaan keuangan yang sehat, kenyataannya masih banyak orang tua dan pendidik yang belum memahami pentingnya hal ini. Salah satu miskonsepsi umum adalah bahwa mengajarkan tentang uang akan membuat anak menjadi materialistis. Padahal, tujuan utama pendidikan finansial adalah untuk membekali anak-anak dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola uang dengan bijak. Selain itu, sekolah juga memiliki peran krusial dalam memberikan pendidikan finansial, namun masih banyak sekolah yang belum memasukkan materi ini ke dalam kurikulum. Kurangnya pemahaman dan dukungan ini menjadi tantangan besar dalam upaya

---

---

meningkatkan literasi keuangan anak-anak Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang diajarkan tentang keuangan sejak usia dini cenderung memiliki kebiasaan menabung yang lebih baik di masa dewasa. Studi membuktikan bahwa pemahaman tentang nilai uang dan konsep penganggaran sejak dini membantu anak-anak membuat keputusan finansial yang lebih bijak. Dengan kata lain, mengajarkan anak-anak tentang menabung sejak dini adalah investasi untuk masa depan mereka.

Sasaran dari program ini adalah siswa kelas 1 di SDN Narawita 01 dan 02. Pada usia ini, anak-anak berada dalam tahap perkembangan kognitif dan moral yang sangat peka terhadap pembentukan kebiasaan dan nilai-nilai baru. Mereka masih dalam tahap eksplorasi dunia sekitar dan mulai memahami konsep-konsep dasar, termasuk konsep uang dan menabung. Namun, di antara siswa-siswa ini, terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan praktik menabung, yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang diajarkan baik di rumah maupun di sekolah.

Identifikasi masalah dalam konteks ini adalah kurangnya program pendidikan finansial yang sistematis dan terstruktur di tingkat pendidikan dasar, khususnya terkait dengan kebiasaan menabung. Pendidikan finansial di sekolah sering kali terfokus pada aspek-aspek yang lebih kompleks dan terabaikan pada tahap-tahap awal, padahal tahap ini merupakan fondasi penting bagi pengembangan kebiasaan finansial di masa depan. Dilapangan, peneliti menemukan masih banyaknya siswa yang diberi uang oleh orangtua mereka hanya untuk jajan tanpa diberi uang untuk menabung, hal ini menjadi masalah ekonomi yang serius karena berkaitan erat dengan budaya menabung sebagai bagian dari mengajarkan siswa untuk menyimpan uang yang akan digunakan dimasa depan.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengedukasi siswa kelas 1 SDN Narawita 01 dan 02 tentang pentingnya menabung, dengan harapan dapat membentuk kebiasaan menabung sejak dini. Edukasi ini dilakukan melalui pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, menggunakan media pembelajaran interaktif yang dapat menarik minat mereka dan memudahkan pemahaman. Rangkuman kajian teoretik menunjukkan bahwa pengajaran kebiasaan menabung pada anak-anak dapat mempengaruhi sikap mereka terhadap uang di masa depan.

Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya berfungsi sebagai langkah awal dalam memperkenalkan konsep menabung kepada siswa, tetapi juga sebagai upaya untuk menciptakan generasi yang lebih sadar dan bijak dalam mengelola keuangan sejak usia dini.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode PAR (*Participatory Action Research*). PAR dipilih karena memungkinkan partisipasi aktif masyarakat dalam seluruh tahapan penelitian, mulai dari identifikasi masalah hingga pelaksanaan tindakan. Pengabdian ini dilaksanakan dengan melibatkan siswa kelas 1 SDN Narawita 01 dan 02 sebagai subjek utama, di mana mereka tidak

---

---

hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Edukasi menabung sejak dini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2024 untuk siswa kelas 1 SDN Narawita 02 sebanyak 92 siswa dan di tanggal 27 Juli 2024 untuk siswa kelas 1 SDN Narawita 01 sebanyak 93 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan di dalam kelas 1 di setiap sekolah.

Kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan; tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan konsultasi dengan pemangku sekolah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang konsep menabung dan mengidentifikasi kebutuhan serta potensi yang ada.
2. Tahap pemberian materi; tahap ini dilakukan dengan melaksanakan suatu kegiatan. Kegiatan diawali dengan memberikan materi edukasi yang sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan siswa.
3. Tahap hasil dan evaluasi; tahap ini dilakukan untuk melihat *feedback* dari pelaksanaan kegiatan edukasi menabung sejak dini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Betapa pentingnya sosialisasi untuk anak dalam mengetahui sesuatu yang baik atau buruk di dalam sebuah kehidupan yang bisa diajarkan oleh orang tua, masyarakat dan pemerintah[4]. Menabung merupakan sebuah kegiatan yang sangat baik untuk dikenalkan pada usia dini, karena dengan melatih menabung pada usia dini dapat memberikan hasil yang positif untuk kehidupan yang akan mendatang [5]. Menurut Igamo, dkk (2021) menjelaskan bahwa dalam memberikan edukasi dan pemahaman mengenai konsep menabung harus dimulai pada anak usia dini dengan alasan di usia tersebut akan lebih mudah untuk memahami informasi dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi [1].

Terbiasanya anak dalam menyisihkan uang, mendatangkan manfaat dalam tiga hal, pertama mereka menjadi terbiasa untuk tidak menghabiskan seluruh uang mereka sehingga akan melatih pengendalian diri mereka. Kedua, dengan menabung mereka akan mempunyai sikap untuk bersabar dan selalu berusaha dengan kemampuan mereka sendiri untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya. Ketiga, dengan terbiasanya menabung maka akan lebih awal dalam mengenal kegiatan investasi. Penanaman disiplin yang kuat dari orang tua serta komunikasi yang intens antara orang tua dengan anak akan menjadikan proses pendidikan menabung semakin mudah[6]

### Tahap Perencanaan

Pada tahap ini tim peneliti melakukan perencanaan pertama yaitu observasi awal. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi siswa kelas 1 SDN Narawita 01 dan 02 terkait pemahaman dan praktik menabung. Hasil dari observasi ini menemukan bahwa masih banyak siswa yang menganggap uang sebagai sesuatu yang harus segera dibelanjakan, tanpa menyadari pentingnya menyimpan sebagian untuk kebutuhan di masa mendatang. Oleh karena itu,

---

peneliti memberikan solusi untuk memberikan edukasi menabung sejak dini untuk siswa kelas 1.

### **Tahap Pemberian Materi**

Tahapan pemberian materi dalam program edukasi menabung kepada siswa kelas 1 SDN Narawita 01 dan 02 dilaksanakan dengan pendekatan yang interaktif dan sesuai dengan usia anak-anak. Materi yang telah dirancang sebelumnya disampaikan melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif. Kegiatan ini dirancang untuk tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengajak siswa untuk mempraktikkan konsep menabung secara langsung.

Pada awal kegiatan, siswa diberi penjelasan materi mengenai konsep dasar, tujuan dan manfaat menabung. Materi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang konkret tentang manfaat menabung untuk kebutuhan di masa mendatang. Respons siswa terhadap penjelasan materi ini sangat positif, ditunjukkan dengan antusiasme mereka dalam mendengarkan materi dan menjawab pertanyaan yang diajukan selama sesi. Selanjutnya, setelah materi telah tersampaikan maka tim pengabdian masyarakat memberikan kotak tabungan kepada seluruh siswa kelas 1. Kotak tabungan yang telah diberikan akan diwarnai dan dihias oleh siswa untuk mempercantik tampilan kotak tabungan. Setelah itu, siswa dapat mulai menabung yang disimpan di kotak tabungan.

Pengamatan selama pemberian materi menunjukkan bahwa metode ini sangat efektif dalam menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami konsep menabung. Siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk menabung, yang terlihat dari keinginan mereka untuk melanjutkan aktivitas menabung di rumah. Guru-guru juga melaporkan bahwa setelah kegiatan ini, siswa mulai lebih sering berbicara tentang menabung dan menunjukkan kebanggaan terhadap kotak tabungan mereka.



**Gambar 1. Tahap Pemberian Materi**

### **Tahap Hasil dan Evaluasi**

Pada tahapan hasil dan evaluasi, fokus utama adalah menilai sejauh mana program edukasi menabung berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan

pemahaman dan kebiasaan menabung di kalangan siswa kelas 1 SDN Narawita 01 dan 02. Para siswa mengikuti kegiatan ini dan mendengarkan materi yang disampaikan dengan baik. Hal ini dibuktikan oleh hasil dari tabungan yang siswa lakukan selama 2 minggu setelah kegiatan ini selesai.

Pembahasan dari hasil dan evaluasi ini menunjukkan bahwa program edukasi menabung berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya menabung. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dalam pemahaman teoretis, tetapi juga dalam perubahan perilaku nyata di kehidupan sehari-hari siswa. Meski ada tantangan, terutama terkait dengan perbedaan tingkat pemahaman, program ini telah menunjukkan dampak positif yang signifikan. Pentingnya tahap evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa tujuan program tercapai dan untuk memberikan masukan bagi pengembangan program serupa di masa mendatang, dengan penyesuaian yang diperlukan untuk mengatasi tantangan yang muncul.



**Gambar 2. Menghias Kotak Tabungan**

## **PENUTUP**

Program edukasi menabung yang dilaksanakan untuk siswa kelas 1 SDN Narawita 01 dan 02 telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman dan kebiasaan menabung di kalangan anak-anak sejak dini. Melalui pendekatan PAR (*Participatory Action Research*), siswa tidak hanya menerima pengetahuan tentang menabung, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam kegiatan yang memungkinkan mereka mempraktikkan kebiasaan ini secara langsung. Hasil dari program ini menunjukkan perubahan positif dalam pemahaman dan perilaku siswa terhadap menabung, yang terlihat dari meningkatnya kesadaran dan keinginan mereka untuk menabung secara berkelanjutan.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] A. Mahdi Igamo, A. Effendi, D. Apriani, and S. Andaiyani, "Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di Desa Kota Daro II," *J. Pengabd. Aceh*, vol. 1, no. 4, pp. 214–218, 2021.
- [2] B. Purwanto and I. Lukman, "Pentingnya Menabung Bagi Generasi Muda," *J. Bakti Masy. ...*, pp. 1–6, 2021, [Online]. Available: <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen/article/view/5211%0Ahttp://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen/article/download/5211/3086>
- [3] S. Wahyuti, A. Nasrun, S. Lulu Zannati, and F. Ekonomi dan Bisnis, "Edukasi Pentingnya Budaya Menabung Sejak Dini untuk Bekal Masa Depan," *J. Pengabd. Masy. Fak. Ekon. dan Bisnis Univ. Widya Gama Mahakam Samarinda*, vol. 1, no. 1, pp. 16–19, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.fekon-uwgm.ac.id/index.php/dharmagama>
- [4] Nadia Fatikasari, "U. N. Malang, 'Sosialisasi Menabung Sejak Dini dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SD Negeri Senden 2' Oleh Nadia Fatikasari,' *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*," *J. Pengabd. Kpd. Masyarakat*, vol. 2, no, 2022.
- [5] H. Z. Lubis, D. Syahputri, M. A. A. M. Lubis, N. D. Adelia, and W. Maherza, "'Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini Di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang,'" *"Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini Di Desa Sidourip Kec. Beringin Kabupaten Deli Serdang,"* pp. 194–199, 2019.
- [6] R. R. M. A. Putri, L. Utami, "F. Ekonomi, D. Bisnis, and S. Akuntansi, 'Edukasi bagi Anak Mengenai Manfaat Menabung Sejak Dini di DEsa Mekar Mulya', [Online]. Available: <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>," M. A. Putri, L. Utami, R. Rahayu,.